

**FAMILIARISASI BANTUAN HIDUP DASAR BAGI ORANG AWAM DI DESA ROMANGLOE
KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA****Alamsyah¹, Sulasri², Hasinda³, Tut Handayani⁴**^{1,2,3}Akademi Keperawatan Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana⁴Universitas Mega ReskyEmail: alamakperpelamonia@gmail.com**ABSTRAK**

Jumlah insidensi meninggal akibat penyakit kardiovaskular yaitu sebanyak 17,5% juta orang didunia atau 31 % dari 56,5 juta kematian diseluruh dunia. Lebih dari $\frac{3}{4}$ kematian akibat penyakit kardiovaskuler terjadi dinegara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Diseluruh kematian akibat penyakit kardiovaskuler 7,4 juta (42,3%) diantaranya disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan 6,7 juta (38,3%) disebabkan oleh stroke. Tujuan setelah pelatihan singkat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan bantuan hidup dasar bagi korban henti jantung dan henti nafas pegawai kantor Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan singkat menggunakan Manikin dan lefleaf. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan tentang bantuan hidup dasar pegawai Kantor Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa.

Kata Kunci : Familiarisasi, Bantuan Hidup Dasar, Orang Awam, Pegawai Kantor Desa

ABSTRACT

The number of deaths from cardiovascular disease is 17.5% of the world's people or 31% of 56.5 million deaths worldwide. More than $\frac{3}{4}$ deaths from cardiovascular disease occur in developing countries with low to moderate income. All deaths from cardiovascular disease were 7.4 million (42.3%) of which were caused by coronary heart disease (CHD) and 6.7 million (38.3%) were caused by stroke. The aim after the short training is expected to be able to increase knowledge and ability in providing basic life support for victims of cardiac and respiratory arrest staff of the Romangloe Village Office district. Bontomarannu Kab. Gowa The activities carried out in the form of short training using Manikin and lefleaf. There is an increase in knowledge and abilities about basic life support employees of the Romangloe Village Office Kec. Bontomarannu Kab. Gowa.

Keywords: Familiarization, Basic Life Support, Lay People, Village Office Staff

1. PENDAHULUAN

Data *world Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan 17,5% juta orang didunia meninggal akibat penyakit kardiovaskular atau 31 % dari 56,5 juta kematian diseluruh dunia. Lebih dari $\frac{3}{4}$ kematian akibat penyakit kardiovaskular terjadi dinegara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Diseluruh kematian akibat penyakit kardiovaskular 7,4 juta (42,3%) diantaranya disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan 6,7 juta (38,3%) disebabkan oleh stroke.

Data Riskesdas tahun 2013 berdasarkan diagnosis dokter, prevelensi penyakit jantung koroner di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 883.447 orang, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter/gejala sebesar 1,5% atau diperkirakan sekitar 2.650.340 orang. Berdasarkan diagnosis dokter, estimasi jumlah penderita penyakit jantung koroner di provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 34.434 orang (0,6%).

Dirumah sakit tindakan umumnya adalah dengan medikasi dan memberikan asuhan keperawatan. Hasil yang penelitian oleh Alamsyah dkk, (2019), bahwa pemberian asuhan keperawatan mampu meberikan pengaruh positif dengan adanya perbaikan pada kebutuhan oksigenasi pasien. Tindakan yang harus dilakukan untuk memberikan pertolongan pertama pada PJK adalah pemberian bantuan hidup dasar (BHD) (Mohamed, 2017). Pengetahuan dan skill adalah hal yang harus dimiliki oleh semua orang baik tenaga medis maupun orang awam (Piepho, Resch, Heid, Werner, & Noppens, 2011). Pendidikan dalam CPR dapat disampaikan dalam format yang berbeda. Ada kesenjangan pengetahuan mengenai apa metode optimal pelatihan CPR untuk memperoleh keterampilan CPR (Na et al., 2014). Keahlian CPR peserta setelah pelatihan terbatas dan berkurang dalam beberapa bulan setelah pelatihan. Belajar adalah proses yang kompleks, dipengaruhi oleh beberapa faktor (Dixe & Gomes, 2015).

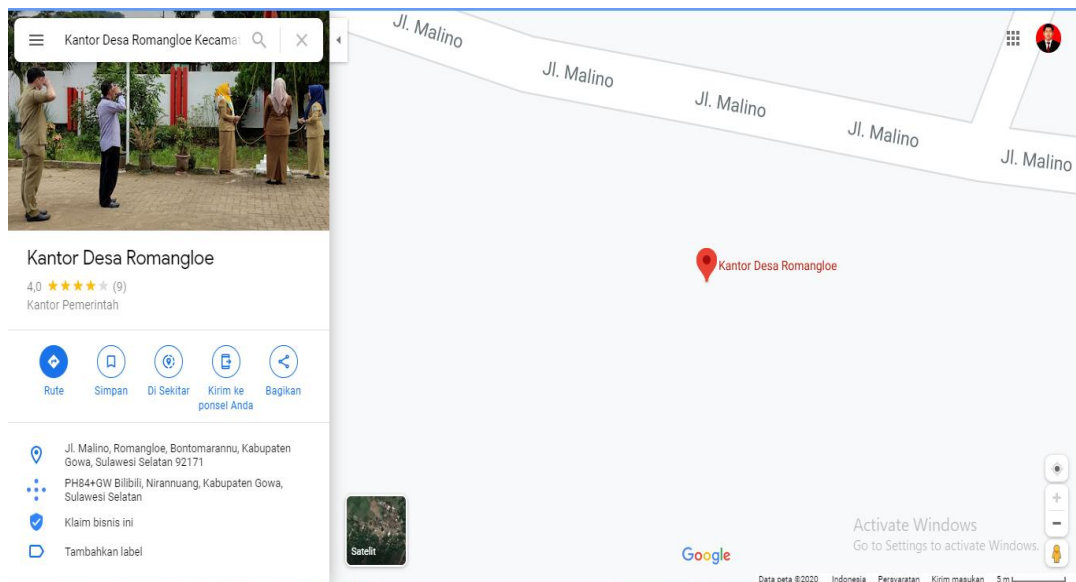
Konsep kunci dalam ilmu pendidikan adalah, misalnya, tes, umpan balik, dan refleksi. Studi menunjukkan bahwa tes dalam berbagai format dapat meningkatkan hasil belajar (Smereka et al., 2013). Umpan balik memiliki pengaruh yang kuat pada hasil kerja. siswa diharapkan untuk merefleksikan berbagai situasi dan peristiwa dan pada pembelajaran mereka. Dalam pelatihan CPR untuk orang awam yaitu pelatihan praktis; refleksi dan diskusi namun waktunya terbatas (González-Salvado et al., 2018).

Ada banyak penelitian yang memberikan pemahaman bagaimana memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Bagi Orang Awam, menurut (Hasselager et al., (2019) bahwa orang awam jika diberikan pendidikan maka bisa efektif jika diberikan dengan serius, studi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman dan skill orang awam menjadi bagus jika dilatih dengan sungguh-sungguh(Boet et al., 2017).

Dari berbagai alasan tersebut diatas maka kami tertarik melakukan penelitian singkat dengan judul Familiarisasi tentang Bantuan Hidup Dasar bagi orang awam terutama pada pegawai kantor Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab.Gowa.

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan karena di Desa Romangloe adalah daerah Industri yang memiliki banyak kryawan didalamnya. Selain itu fasilitas kesehatan terdekat seperti Puskesmas itu membutuhkan waktu 10 sampai 15 menit sehingga jika ada korban dengan henti nafas dan henti jantung maka akan sulit untuk dipertahankan jika harus di transfer Puskesmas terlebih dahulu. Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang bantuan hidup dasar masih sangat minim. Dan tujuan khusus dari pelatihan singkat ini adalah peserta mengerti dan memahami bagaimana pemberian bantuan hidup dasar.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet dan manikin Resusitasi Jantung Paru, tempat dan alat-alat lainnya disiapkan di Kantor Desa Romangloe”. Pembuatan leaflet dimulai pada hari sabtu 01 Januari 2020, pada tanggal 05 Januari 2020 dilakukan pengecekan untuk persiapan pelatihan singkat dalam bentuk famiarisasi bantuan hidup dasar yang baik dan benar.

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan dengan pemberitahuan kepada Kepala Desa Romangloe untuk mengarahkan pegawainya untuk berkumpul. Dan dilanjutkan dengan pelatihan singkat tentang bantuan hidup dasar”.

c. Evaluasi**i. Struktur**

Peserta hadir sebanyak 15 orang pegawai Kantor Desa Romangloe. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaianya, santriawati dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 10.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

iii. Hasil

1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian bantuan hidup dasar 70%
2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tanda dan gejala henti nafas henti jantung
3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang cara memberikan bantuan hidup dasar

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan familiarisasi BHD ini dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2020 di Aula Kantor Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kabupaten Gowa ”. Pelaksanaan pelatihan singkat ditujukan pada pegawai kantor desa yang belum tahu cara melakukan bantuan hidup dasar resusitasi jantung paru (RJP). Media dan alat yang disediakan berupa leaflet dan Manikin. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab atau evaluasi dengan mempraktikkan pemberian BHD dengan menggunakan manikin. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 4.1 Foto Kegiatan PKM



Gambar 2.3 Kegiatan PKM



Gambar 2.3 Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Penyakit jantung koroner merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena suplai darah ke otot jantung berkurang sebagai akibat tersumbatnya (obstruksi) pembuluh darah arteri koronaria.

Pelatihan singkat bertujuan untuk mencegahnya banyaknya masyarakat yang meninggal akibat keterlambatan mendapat pertolongan dan peserta dapat memahami dan mengerti akan pentingnya pemberian bantuan hidup dasar bagi pegawai desa. Kegiatan pelatihan singkat ”merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus dikembangkan sehingga bermanfaat untuk masyarakat dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari ”

6. DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Sulasri, Hasbullah, A.Fahira Nur, Vidyanto, H., & Wandira, B. A. (2019). *Penderita Jantung Koroner (Pjk) Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi*. 5(3), 38-44.

Boet, S., Bould, M. D., Pigford, A. A., Rössler, B., Nambyiah, P., Li, Q., ... Schebesta, K. (2017). Retention of Basic Life Support in Laypeople: Mastery Learning vs. Time-based Education. *Prehospital Emergency Care*, 21(3), 362-377. <https://doi.org/10.1080/10903127.2016.1258096>

- Dixe, M. dos A. C. R., & Gomes, J. C. R. (2015). Knowledge of the Portuguese population on Basic Life Support and availability to attend training. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 49(4), 636-644. <https://doi.org/10.1590/S0080-623420150000400015>
- González-Salvado, V., Abelairas-Gómez, C., Peña-Gil, C., Neuro-Rey, C., Barcala-Furelos, R., González-Juanatey, J. R., & Rodríguez-Núñez, A. (2018). Basic life support training into cardiac rehabilitation programs: A chance to give back. A community intervention controlled manikin study. *Resuscitation*, 127(September 2017), 14-20. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2018.03.018>
- Hasselager, A., Bohnstedt, C., Østergaard, D., Sønderskov, C., Bihrmann, K., Tolsgaard, M. G., & Lauritsen, T. L. B. (2019). Improving the cost-effectiveness of laypersons' paediatric basic life support skills training: A randomised non-inferiority study. *Resuscitation*, 138(January 2019), 28-35. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2019.02.032>
- Mohamed, E. A. (2017). Effect of Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) Training program on knowledge and practices of Internship Technical Institute of nursing students. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 06(03), 73-81. <https://doi.org/10.9790/1959-0603037381>
- Na, J. U., Lee, T. R., Kang, M. J., Shin, T. G., Sim, M. S., Jo, I. J., ... Jeong, Y. K. (2014). Basic life support skill improvement with newly designed renewal programme: Cluster randomised study of small-group-discussion method versus practice-while-watching method. *Emergency Medicine Journal*, 31(12), 964-969. <https://doi.org/10.1136/emmermed-2013-202379>
- Piepho, T., Resch, N., Heid, F., Werner, C., & Noppens, R. R. (2011). Lay basic life support: The current situation in a medium-sized German town. *Emergency Medicine Journal*, 28(9), 786-789. <https://doi.org/10.1136/emj.2010.092957>
- Smereka, J., Iskrzycki, Ł., Makomaska-Szaroszyk, E., Bielski, K., Frass, M., Robak, O., ... Szarpak, Ł. (2013). The effect of chest compression frequency on the quality of resuscitation by lifeguards. A prospective randomized crossover multicenter simulation trial. *Cardiology Journal*, XX(X), 1-8. <https://doi.org/10.5603/cj.a2018.0121>
- World Health Organisation (WHO). (2019). WHO updates Cardiovascular Risk Charts. <https://www.who.int/news-room/detail/02-09-2019-who-updates-cardiovascular-risk-charts>